BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Kerja Praktek

Rumah merupakan salah satu kebutuhan primer manusia di dunia, tempat dimana manusia berlindung dari panas dan hujan. Atas dasar itu kita memperoleh manfaat atas bangunan tersebut, selain bangunan dalam hal ini rumah, pemiliknya pun memperoleh manfaat atas bumi, yakni dimana bangunan tersebut berdiri. Karena pemiliknya memperoleh manfaat atas bumi dan bangunannya maka pemilik tersebut menjadi subjek pajak bumi dan bangunan.

Pajak bumi dan bangunan adalah pajak yang dikenakan atas manfaat yang diperoleh dari bumi dan bangunan. Pajak bumi dan bangunan terutang saat keadaan objek PBB pada tanggal 01 Januari untuk suatu tahun pajak tertentu, yakni dalam jangka waktu satu tahun takwim. Dalam satu tahun pajak tersebut pemilik bumi dan bangunan wajib membayar dan melaporkan kewajiban atas terutangnya pajak bumi dan bangunan. Jika pemilik tidak melakukan kewajiban perpajakan pajak bumi dan bangunan, maka pemilik tersbut akan dikenakan denda.

Agar dapat melaksanakan kewajiban perpajakannya dalam hal pajak bumi dan bangunan, wajib pajak yang merupakan subjek PBB harus memiliki nomor objek pajak atas bumi dan bangunan yang dimilikinya. Nomor objek pajak ini merupakan identitas atas kepemilikan bumi dan bangunan yang dimiliki pemiliknya tersebut.

Wajib pajak dapat memperoleh nomor objek pajak atas kepemilikan bumi dan bangunannya dengan cara mengajukan permohonan data baru ke kantor pelayanan pajak dimana objek pajak tersebut terdaftar.

Selain itu, ada pula objek pajak yang diperoleh dari membeli sebagian lahan objek pajak pemilik lain. Maka orang yang membeli sebagian lahan objek pajak lain itu pun, akan menjadi subjek pajak bumi dan bangunan yang baru, yaitu merupakan subjek pajak dari objek pajak pecahan pemilik sebelumnya. Atas transaksi ini, pemilik baru dari objek pajak pecahan tersebut harus mengajukan permohonan mutasi sebagian agar memperoleh nomor objek pajak untuk bumi dan bangunan yang dibelinya. Karena jika tidak mengajukan permohonan mutasi sebagian, maka pajak yang terutangnya akan tetap menjadi kewajiban objek pajak induk. Hal ini dapat merugikan pemilik sebelumnya, karena dia harus membayar kewajiban perpajakan atas manfaat yang diperoleh orang lain.

Penyelesaian permohonan-permohonan diatas, di kantor pelayanan pajak diselesaikan atau akan diproses di seksi ekstensifikasi perpajakan. Para pelaksana seksi ekstensifikasi akan memproses berkas-berkas permohonan penyelesaian pajak bumi dan bangunan sesuai dengan permohonan yang diajukan oleh wajib pajak. Dimulai dengan proses pencatatan surat permohonan, pencatatan ini bertujuan untuk mengawasi siapa wajib pajaknya, apa jenis permohonannya sampai perkiraan waktu penyelesaian berkas permohonannya.

Berdasarkan pantauan penulis, untuk tahun pajak 2010 dan sebelumnya, seksi ekstensifikasi di kantor pelayanan pajak pratama bandung cicadas masih melakukan pencatatan surat permohonan dengan cara manual. Pencatatan masih

dilakukan pada sebuah buku. Kelemahan dari proses pencatatan di buku ini adalah jika ada lembaran yang terlepas dari buku, maka akan menyulitkan jika suatu saat dibutuhkan. Selain itu pula sulitnya pengawasan terhadap berkas-berkas yang telah diselesaikan pada tahun 2010 jika dicari pada tahun pajak 2011. Kelemahan tersebut pernah di alami oleh penulis ketika wajib pajak mencari berkas permohonan untuk tahun pajak 2010, dimana harus mencocokan nomor pelayanan yang dimiliki wajib pajak dengan yang tercatat didalam buku penjagaan surat permohonan.

Tetapi untuk tahun pajak 2011, seksi ekstensifikasi telah melakukan pencatatan secara komputerisasi. Pencatatan ini sangat memudahkan para pelaksana dalam monitoring surat permohonan dari wajib pajak. Jika suatu saat diperlukan data yang akan dicari, hanya tinggal memasukkan nomor pelayanan, yang secara otomatis akan diketahui nama wajib pajaknya, jenis permohonannya dan tanggal selesainya penyelesaian berkas permohonan tersebut sesuai dengan nomor pelayanan yang dimasukkan dalam kotak pencarian.

Dengan adanya sistem komputerisasi dalam hal perekaman surat permohonan pajak bumi dan bangunan, sangat memudahkan para pelaksana dalam proses penyelesaian berkas-berkas permohonan pajak bumi dan bangunan. Tetapi sistem komputerisasi tetap menghadapi masalah, yakni dengan adanya virus di komputer yang dapat menyerang file tersebut. Akan tetapi setiap hari file tersebut di update dan disimpan di komputer lainnya.

Berdasarkan paparan diatas, penulis tertarik untuk mengetahui prosedur khususnya penyelesaian mutasi sebagian pajak bumi dan bangunan dengan cara

melaksanakan praktek kerja lapangan dan melaporkan hasil kerja praktek pada seksi ekstensifikasi di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Bandung Cicadas sesuai dengan yang penulis kerjakan. Adapun judul dari laporan kerja praktek ini adalah "**Tinjauan Atas Prosedur Penyelesaian Mutasi Sebagian Pajak Bumi Dan Bangunan Di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Bandung Cicadas."**

1.2 Tujuan Kerja Praktek

Sesuai dengan latar belakang yang telah diuraikan diatas, pelaksanaan kerja praktek ini bertujuan untuk :

1. Untuk mengetahui prosedur serta dokumen-dokumen yang digunankan dalam penyelesaian mutasi sebagian Pajak Bumi dan Bangunan di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Bandung Cicadas.
2. Untuk mengetahui proses perekaman surat permohonan mutasi sebagian Pajak Bumi dan Bangunan.
3. Untuk mengetahui alur sistem penyelesaian mutasi sebagian Pajak Bumi dan Bangunan di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Bandung Cicadas.

1.3 Kegunaan Kerja Praktek

Kegiatan kerja praktek ini dilakukan untuk memenuhi salah satu tugas mata kuliah Kerja Praktek pada program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Komputer Indonesia Bandung.

Adapun kegunaan dari penelitian ini adalah :

a. Bagi Mahasiswa
    1. Sebagai suatu ajang untuk pembelajaran diri tentang dunia pekerjaan.
    2. Sebagai suatu pembelajaran diri dalam bidang perpajakan, khususnya dalam hal mutasi sebagian Pajak Bumi dan Bangunan.
b. Bagi Instansi
    1. Sebagai suatu media untuk mempromosikan dan memberikan gambaran tentang prosedur mutasi sebagian Pajak Bumi dan Bangunan.
    2. Sebagai salah satu media mendeskripsikan pelayanan pajak, khususnya dalam prosedur Mutasi Pajak Bumi dan Bangunan.
c. Bagi Pembaca
    1. Sebagai salah satu media untuk menjelaskan prosedur pengurangan pajak bumi dan bangunan sesuai dengan undang-undang perpajakan yang berlaku,
    2. Dapat memberikan pengetahuan dan dapat menjadi referensi khususnya bagi pihak yang mengkaji topik-topik informasi perpajakan terutama mengenai prosedur pengurangan Pajak Bumi dan Bangunan.

1.4 Metode Kerja Praktek

Dalam penyusunan laporan kerja praktek ini, penulis menggunakan metode *Block Release*, yaitu suatu penelitian yang dilakukan pada jangka waktu tertentu melalui pendekatan kualitatatif. Dimana penulis melakukan kerja praktek di

Kantor Pelayanan Pajak Pratama Bandung Cicadas selama 1 bulan atau 25 hari kerja.

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut :

1. Studi Lapangan *(Field Research)*

Studi Lapangan yaitu peninjauan langsung pada instansi yang menjadi objek untuk mendapatkan data primer (data yang diambil langsung dari perusahaan), Dalam hal ini yaitu data yang diperoleh dari Kantor Pelayanan Pajak Pratama Bandung Cicadas, yaitu dengan cara:

a. Pengamatan *(Observasi)*

Dimana penulis mendatangi objek langsung yang akan diteliti untuk melakukan pengamatan guna menghimpun data yang sebenarnya dari sistem sedang berjalan.

b. Wawancara *(Interview)*

Dimana penulis melakukan tanya jawab dengan staf dan karyawan pada Seksi Ekstensifikasi di KPP Pratama Bandung Cicadas serta bagian lainnya yang terkait.

2. Studi Kepustakaan *(Library Research)*

Studi kepustakaan yaitu pengumpulan data sekunder dengan cara mempelajari buku-buku karya ilmiah dan koleksi perpustakaan yang berkaitan dengan masalah yang dibahas.

1.5 Lokasi dan Waktu Kerja Praktek

Pelaksanaan kerja praktek ini bertempat di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Bandung Cicadas yang berlokasi di jalan Soekarno Hatta No. 781 Bandung. Dan ditempatkan di Seksi Ekstensifikasi.

Adapun waktu yang digunakan untuk melaksanakan kerja praktek ini dimulai pada tanggal 04 Juli 2011 sampai dengan 05 Agustus 2011.

Tabel 1.1

Aktivitas Kerja Praktek

NO	AKTIVITAS	HARI	WAKTU
1.	Aktivitas Kerja Praktek	Senin – Jum'at	07.30 – 17.00 WIB
2.	Istirahat	Senin – Jum'at	12.00 – 13.00 WIB
3.	Libur	Sabtu - Minggu	-

Tabel 1.2

Jadwal Kegiatan Kerja Praktek

NO	KEGIATAN KP		BULAN & TAHUN						
			JUNI 2011	JULI 2011	AGT 2011	SEPT 2011	OKT 2011	NOV 2011	DES 2011
I.	**Persiapan KP**								
	1.	Permohonan Ijin KP							
	2.	Realisasi Ijin KP							
	3.	Menentukan Tempat KP							
	4.	Mendapat Surat Penerimaan							
	5.	Mendapat Absen KP							
II.	**Pelaksanaan KP**								
	1.	Aktivitas KP							
	2.	Bimbingan di tempat KP							
III.	**Pelaporan KP**								
	1.	Konsultasi							
	2.	Mulai Bimbingan							
	3.	Pembuatan Laporan							
	4.	Ujian KP							
	5	Selesai Pelaksanaan							